



PROVINSI BANTEN

SOP PENDISTRIBUSIAN VAKSIN

SOP

No. Dokumen	:	443/0042.1/Kes-Prp/1/2021
No. Revisi	:	
Tanggal Terbit	:	7 Januari 2021
Halaman	:	1 - 2

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan

Dr. dr. Hj. Ati Pramudji Hastuti, MARS
NIP. 19730815 200312 2 005

DINAS KESEHATAN
PROVINSI BANTEN

1. DASAR
HUKUM

1. Undang Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 72 Tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan.
3. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 189/MENKES/SK/III/2006 tentang Kebijakan Obat Nasional.
4. PP 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian
5. Peraturan Kementrian Kesehatan Republi Indonesia Nomor 42 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Imunisasi

2. TUJUAN

Menjamin sediaan farmasi berupa vaksin yang diterima sesuai dengan jumlah, jenis, kualitas , waktu dan asal penyedia / distributor.

3. RUANG
LINGKUP

1. Proses Permintaan Vaksin/ Alokasi Vaksin
2. Penyiapan Vaksin dan Pembuatan SBBK
3. Poin-poin Pengecekan
4. Verifikasi Dokumen
5. Penyerahan Vaksin

4.PIHAK YANG
TERLIBAT

1. Dinas Kesehatan Provinsi Banten
2. Kasi Farmasi
3. Pengelola Vaksin/ Petugas Gudang Vaksin
4. Instansi Penerima

5. PENANGGUNG
JAWAB

Apoteker Penanggung Jawab Distribusi

6.PROSEDUR

1. Surat permintaan Vaksin / surat alokasi/ formulir permintaan Vaksin yang diterima di Dinas Kesehatan Provinsi Banten yang telah di disposisi oleh

	<p>farmasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Petugas gudang farmasi membuat surat bukti barang keluar (SBBK), sesuai dengan surat permintaan /surat alokasi/ formulir permintaan vaksin. 3. Vaksin disiapkan sesuai SBBK yang telah dibuat, kemudian dilakukan verifikasi tentang kesesuaian vaksin di SBBK dengan fisik vaksin yang telah disiapkan meliputi : nama, jumlah, expired date (ED), batch serta VVM (vaksin vial monitor). 4. Vaksin diserahkan kepada instansi pemohon dengan menghitung kembali item dan jumlah vaksin yang diserahkan, beserta dilakukan penandatanganan BAST (Berita Acara Serah Terima Barang). <p>Vaksin dikemas/ dipacking menggunakan box khusus penyimpanan rantai dingin (box vaksin) agar suhu vaksin tetap dingin sesuai suhu penyimpanan vaksin</p>
--	---